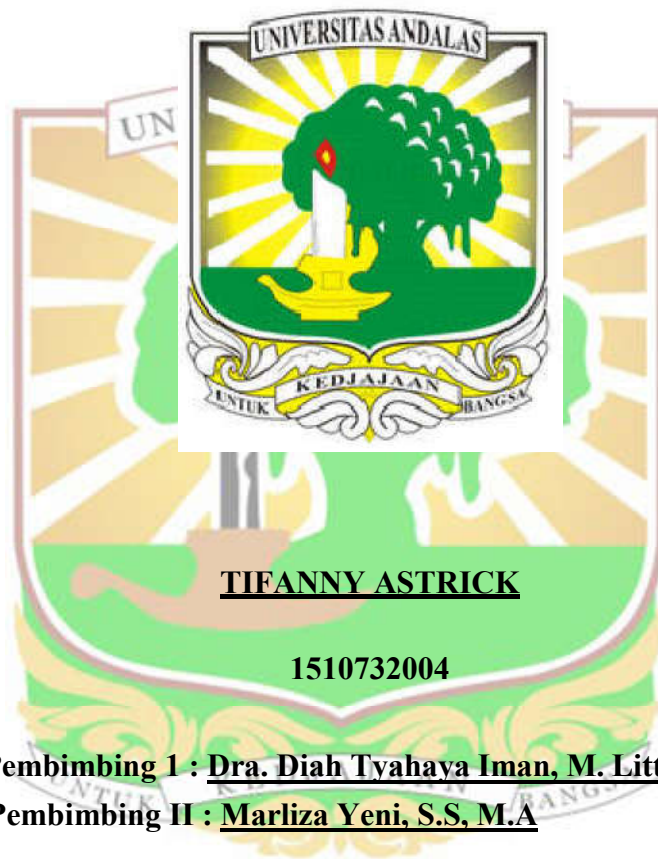


**VIOLENCE AND THE CHANGES OF NIGERIAN MAN'S AND  
WOMAN'S ROLES AS REFLECTED IN CHIMAMANDA NGOZI  
ADICHIE'S *PURPLE HIBISCUS***

**A Thesis**

*Submitted in Partial Fulfillment to the Requirement*

*for the Bachelor Degree of Sarjana Humaniora*



**ENGLISH DEPARTMENT**

**FACULTY OF HUMANITIES – ANDALAS UNIVERSITY**

**PADANG**

**2019**

## Abstrak

Skripsi ini memaparkan hasil analisis terhadap novel karya Chimamanda Ngozi Adichie yang berjudul *Purple Hibiscus*. Isu-isu yang dibahas adalah kekerasan atas nama Tuhan terhadap anggota keluarga dan perubahan peran karakter laki-laki dan perempuan setelah terjadinya kekerasan tersebut. Teori yang digunakan dalam menganalisa novel ini adalah kritik sastra feminis yang dikemukakan oleh Bell Hooks (*Feminist Literary Criticism*) dan teori yang dikemukakan oleh Richard Wentz (Religious Violence). Setelah menganalisis *Purple Hibiscus*, dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis kekerasan atas nama Tuhan terhadap anggota keluarga yaitu kekerasan domestik dan kekerasan publik. Saya juga menganalisis perubahan peran karakter laki-laki dan perempuan dalam novel ini. Adichie memperlihatkan kemampuan seseorang untuk membebaskan diri dari tindakan kekerasan atas nama Tuhan yang disebabkan oleh budaya patriarki.

*Kata kunci: Nigeria, patriarki, kekerasan atas nama Tuhan, keluarga, perubahan peran*

